

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis penelitian dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kendala yang muncul di desa Karang Mulia antara lain, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang agama-agama lain secara luas, perbedaan kebudayaan dan tingkat pendidikan yang masih rendah. Adapun cara mengatasi kendala yang terjadi di desa Karang Mulia telah menerapkan cara beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan sikap saling membantu berupa kegiatan bergotong royong untuk mengenal satu sama lain melalui interaksi sosial tanpa mengenal perbedaan dan menghilangkan perbedaan ras, suku, maupun agama di antara masyarakat di desa Karang Mulia.
2. Strategi Komunikasi Antarbudaya yang digunakan para Tokoh Agama dalam Membina Kerukunan Umat Beragama dalam hal ini dilakukan dengan cara: *Pertama*, memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi Antar Umat Beragama. *Kedua*, melakukan kegiatan secara bersama dari Strategi Komunikasi yang digunakan dapat dikatakan bahwa Komunikasi Antarbudaya antar umat beragama di desa Karang Mulia berhasil dengan baik. Hal ini terbukti dilihat dari masyarakatnya yang tertanam tingginya sifat

toleransi dan membantu sesama tanpa memandang ras, suku, agama dan budaya dari seseorang tersebut.

B. Saran

Untuk mempertahankan dan melestarikan kelangsungan hidup yang rukun di kalangan masyarakat desa Karang Mulia, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Pihak desa Karang Mulia dapat mengarahkan seluruh masyarakat desa Karang Mulia untuk selalu menjaga kerukunan yang terjalin dan haruslah dijaga dengan baik, agar bisa hidup berdampingan selama bermasyarakat. Dengan ini memerlukan kesadaran dan juga partisipasi dari semua kalangan masyarakat. Masing-masing memiliki peran yang harus dijalankan sesuai dengan kedudukan di dalam masyarakat. Pemuka agama dan aparat pemerintah (desa, Kecamatan, Kabupaten), memiliki peran penting dan tidak tergantikan dalam upaya menjaga kerukunan.
2. Pemuka agama sebagai panutan umat harus berperan aktif untuk terus menanamkan nilai-nilai kebaikan dan kedamaian kepada masyarakat pada umumnya dan pemeluk agama masing-masing pada khususnya. Kepala desa Karang Mulia juga berperan aktif untuk selalu menjaga kondusif lingkungan, dan juga sebisa mungkin keberadaannya dapat menciptakan rasa aman dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dengan cepat mengantisipasi segala pelanggaran sehingga tidak menimbulkan kerusuhan atau tindak main hakim.

3. Hindari konflik-konflik dalam bentuk apapun yang mengakibatkan terjadinya perpecahan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Suhalmi, 2007, *Konsep Asas Islam dan Hubungan Antar Agama*, Kuala Lumpur: Jabatan Akidah dan Pemikiran Islam.
- Ahmad, Firdaus, 2005, *Komunikasi Lintas Budaya dan Agama, Upaya Membangun Paradigma Dialog Bebas Konflik, Potret Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*. Puslitbang Kehidupan Beragama Badan Litbang dan Diklat Keagamaan, Jakarta.
- Ali, Mursyid, 2009, *Pemetaan Kehidupan Beragama di Berbagai Daerah di Indonesia*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Arikunto, Suharsimi, 2000, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, 1993, *Komunikasi Dalam Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve-Intermasa.
- Effendy, Uchjana, Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Pratek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Endraswara, Suwardi, 2006, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Cet. 2, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasin dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gassing, 2009, Qadir dan Wahyuddin Halim, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, dan Disertasi*. Makassar: Alauddin Press.
- Hendryadi dan Suryani, 2015, *Metode Riset Kualitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kriyantono, Rachmad, 2010, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publick Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana Media Group.
- Linna Miftahul Jannah dan Bambang Prasetya, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mulyana, Deddy, 1990, *Komunikasi Antarbudaya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2009, *Komunikasi Antarbudaya; Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Siti, 2009, *Peran Organisasi Kerukunan Umat dalam Pengelolah Konflik Keagamaan*, Semarang: Walisongo.
- Sihabudin, Ahmad, 2011, *Komunikasi AntarBudaya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Prima Pena, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gitamedia Press.
- Tumanggor, 2010, Rusmin, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Premedia Group.
- Ujan, Andre Ata, dkk, 2009, *Multikulturalisme; Belajar Hidup Bersama Dalam Perbedaan*. Cet. 2, Jakarta: Indeks.
- Pawito, 2008, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet. 2, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Wijaya, 1993, *Komunikasi Dalam Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara.
- Anshori, Cecep Sudrman, 2016, *Ukhuwah Islamiyah Sebagai Pondasi Terwujudnya Organsasi yang Mandiri dan Profesional*. Jurnal Penelitian Agama Islam Ta'lim, Vol, 14 No 1.